

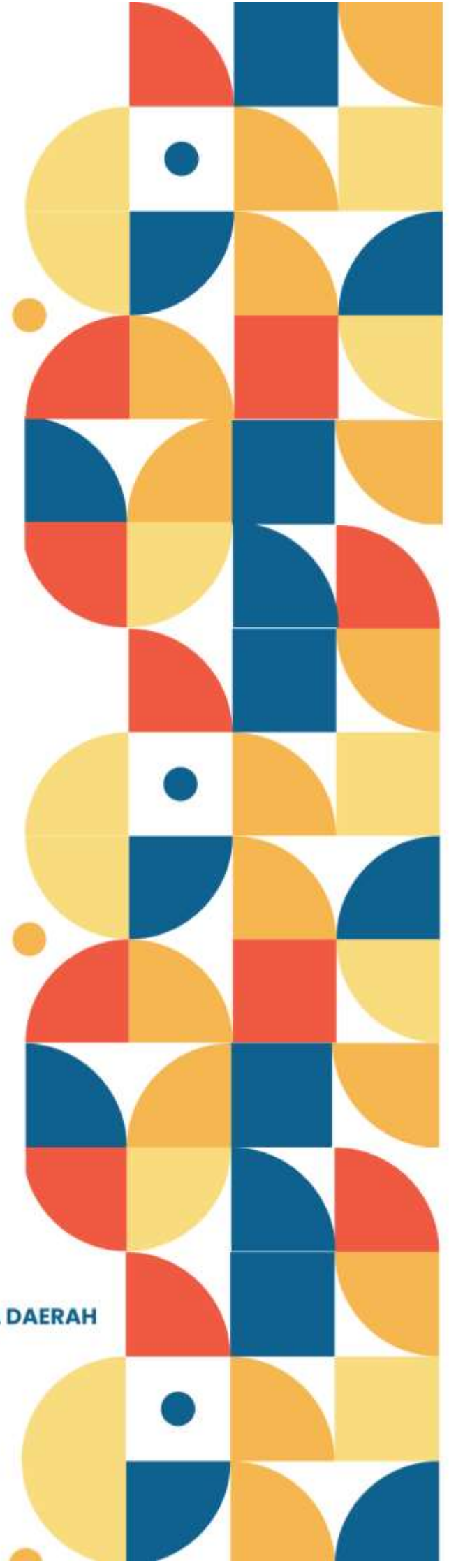
 TIM PENJAMIN MUTU 2023

LAPORAN MONITORING PENJAMINAN MUTU PELATIHAN DASAR CPNS

GOLONGAN III ANGKATAN 221

**BADAN PENGEMBANGAN SUMBERDAYA MANUSIA DAERAH
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR**

2023



Daftar Isi

Halaman Judul.....	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel	iii
BAB I. Pendahuluan.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Maksud dan Tujuan	2
1.3. Ruang Lingkup	3
Bab II. Pelaksanaan Monitoring/Penjaminan Mutu.....	4
2.1. Lokus dan Fokus Penjaminan Mutu.....	4
2.2. Waktu.....	6
2.3. Angkatan dan Peserta	6
2.4. Pelaksanaan	6
2.5. Media dan Teknik yang Digunakan.....	7
2.6. Teknik yang Digunakan dalam Penjaminan Mutu.....	8
Bab III. Temuan dan Pembahasan	10
Bab IV. Hasil Survei	11
4.1. Evaluasi Penyelenggaraan Pelatihan.....	11
4.2. Evaluasi Pengampu Materi.....	13
Bab V. Penutup	17
5.1. Kesimpulan.....	17
5.2. Rekomendasi.....	17

Daftar Tabel

Tabel 1. Temuan dan Pembahasan Tindak Lanjut	10
Tabel 2. Evaluasi Penyelenggaraan Latsar	11
Tabel 3. Evaluasi Pengampu Materi	13

BAB I. Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Pembangunan nasional yang berkelanjutan menjadi salah satu fokus utama pemerintah Indonesia, dengan salah satu aspek kunci adalah peningkatan kualitas sumber daya manusia, khususnya di sektor birokrasi. Dalam upaya mencapai birokrasi yang efisien, transparan, dan akuntabel, pemerintah melaksanakan reformasi birokrasi yang komprehensif. Reformasi birokrasi ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik, tetapi juga untuk memastikan bahwa birokrasi Indonesia dapat bersaing di kancah global sebagai birokrasi kelas dunia. Oleh karena itu, pelatihan dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) BerAKHLAK menjadi sangat penting sebagai upaya awal membentuk aparatur sipil negara yang berintegritas, profesional, dan kompeten.

Dalam era globalisasi dan persaingan internasional yang semakin ketat, kebutuhan akan birokrasi kelas dunia semakin mendesak. Birokrasi yang efisien dan responsif adalah kunci untuk menciptakan iklim investasi yang kondusif dan mendukung pertumbuhan ekonomi. Visi Indonesia Emas 2045, yang menargetkan Indonesia menjadi salah satu dari lima ekonomi terbesar di dunia dengan kualitas hidup yang tinggi, sangat bergantung pada keberhasilan reformasi birokrasi ini. Pelatihan dasar CPNS BerAKHLAK berperan sebagai fondasi dalam membangun birokrasi yang siap menghadapi tantangan global dan berkontribusi pada pencapaian visi tersebut.

Pelaksanaan pelatihan dasar CPNS BerAKHLAK didasarkan pada berbagai peraturan yang memastikan bahwa program ini berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (ASN) mengatur tentang kedudukan, peran, dan fungsi ASN, termasuk CPNS, dalam penyelenggaraan pelayanan publik. Selain itu, Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil menetapkan pengembangan kompetensi melalui pelatihan dasar sebagai bagian integral dari manajemen PNS. Secara spesifik, Peraturan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 1 Tahun 2021 mengatur pelaksanaan pelatihan dasar CPNS, mencakup kurikulum, metode pelatihan, dan evaluasi. Instruksi Presiden Nomor 12 Tahun 2016 tentang Gerakan Nasional Revolusi Mental juga menjadi landasan penting, menekankan pembentukan karakter ASN yang berintegritas, bekerja keras, dan memiliki semangat gotong royong.

Penjaminan mutu pelatihan dasar CPNS BerAKHLAK adalah aspek yang sangat krusial

untuk memastikan bahwa tujuan pelatihan tercapai dengan baik. Penjaminan mutu ini melibatkan berbagai tahapan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Kurikulum pelatihan dasar CPNS BerAKHLAK dikembangkan dengan komprehensif, mencakup berbagai materi yang relevan seperti etika publik, manajemen pelayanan, dan teknologi informasi. Pelatihan dilaksanakan secara terstruktur dengan metode yang bervariasi, termasuk pembelajaran tatap muka, e-learning, dan simulasi, yang dirancang untuk memastikan pemahaman mendalam peserta terhadap materi yang diajarkan.

Evaluasi dilakukan secara berkelanjutan untuk menilai efektivitas pelatihan, mencakup penilaian terhadap peserta, metode pelatihan, dan hasil akhir dari pelatihan. Hasil evaluasi ini digunakan untuk perbaikan pelatihan di masa mendatang. Selain itu, pelibatan berbagai stakeholder, termasuk instruktur, peserta, dan pihak terkait lainnya, dalam proses penjaminan mutu sangat penting. Masukan dari berbagai pihak digunakan untuk meningkatkan kualitas pelatihan secara keseluruhan.

Dengan penjaminan mutu yang baik, pelatihan dasar CPNS BerAKHLAK diharapkan dapat menghasilkan ASN yang kompeten, berintegritas, dan siap menghadapi tantangan birokrasi modern. Upaya ini merupakan bagian dari kontribusi Indonesia dalam mencapai birokrasi kelas dunia dan mewujudkan visi Indonesia Emas 2045. Melalui pelatihan dasar yang berkualitas, diharapkan lahir aparatur sipil negara yang mampu memberikan pelayanan publik yang cepat, tepat, dan transparan, serta mendukung pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.

1.2. Maksud dan Tujuan

Maksud

Penyusunan laporan penjaminan mutu pelatihan dasar CPNS BerAKHLAK dimaksudkan untuk mendokumentasikan seluruh proses pelatihan, evaluasi, dan hasil yang telah dicapai dalam rangka memastikan bahwa pelatihan berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Laporan ini juga bertujuan untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai efektivitas pelatihan dan memberikan rekomendasi untuk perbaikan di masa mendatang. Dengan adanya laporan ini, diharapkan tercipta transparansi dan akuntabilitas dalam pelaksanaan pelatihan dasar CPNS BerAKHLAK.

Tujuan

1. Menyediakan informasi mengenai pelaksanaan pelatihan dasar CPNS BerAKHLAK.
2. Mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam pelaksanaan pelatihan dan

memberikan rekomendasi yang spesifik untuk meningkatkan kualitas pelatihan di masa mendatang.

3. Memberikan laporan yang komprehensif dan mudah dipahami bagi semua pihak terkait, termasuk pembuat kebijakan, lembaga pelatihan, dan peserta, sehingga mereka dapat memahami proses dan hasil pelatihan dengan jelas.

1.3. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penyusunan laporan penjaminan mutu pelatihan dasar CPNS BerAKHLAK mencakup berbagai aspek penting yang memastikan bahwa pelatihan ini dilaksanakan sesuai dengan standar yang ditetapkan dan mencapai tujuan yang diharapkan yaitu meliputi:

- a. Pendahuluan
- b. Pelaksanaan Monitoring
- c. Temuan
- d. Hasil Survei
- e. Rencana Tindak Lanjut

Bab II. Pelaksanaan Monitoring/Penjaminan Mutu

2.1. Lokus dan Fokus Penjaminan Mutu

Lokus Penjaminan Mutu

Lokus penjaminan mutu pelatihan dasar CPNS BerAKHLAK terletak di Kampus Badan Pengembangan Sumberdaya Manusia Daerah (BPSDMD) Provinsi Nusa Tenggara Timur. Sebagai pusat pengembangan sumber daya manusia, BPSDMD NTT memiliki peran strategis dalam meningkatkan kompetensi dan profesionalisme aparatur sipil negara di wilayahnya. Kampus ini dilengkapi dengan fasilitas yang memadai dan teknologi pendukung yang modern, yang memungkinkan pelaksanaan pelatihan secara efektif dan efisien. Dengan lingkungan belajar yang kondusif dan dukungan administratif yang profesional, BPSDMD NTT berkomitmen untuk menyediakan pelatihan berkualitas tinggi bagi CPNS

Fokus Penjaminan Mutu

Fokus penjaminan mutu pelatihan dasar CPNS BerAKHLAK di BPSDMD NTT mencakup beberapa aspek utama yang krusial untuk memastikan bahwa pelatihan dilaksanakan sesuai dengan standar yang ditetapkan dan mencapai tujuan yang diharapkan.

1). Perencanaan Program Pelatihan

Perencanaan program pelatihan merupakan tahap awal yang sangat penting dalam penjaminan mutu. Aspek ini mencakup penyusunan kurikulum yang relevan dan komprehensif, yang disesuaikan dengan kebutuhan kompetensi ASN di era modern. Selain itu, perencanaan juga mencakup penjadwalan yang tepat, pemilihan metode pembelajaran yang efektif, serta pengaturan logistik dan sumber daya yang diperlukan untuk mendukung pelaksanaan pelatihan.

2). Penyelenggaraan Pelatihan

Penyelenggaraan pelatihan meliputi seluruh proses pelaksanaan pelatihan dari awal hingga akhir. Aspek ini mencakup pelaksanaan sesi pelatihan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan, penerapan metode pembelajaran yang telah direncanakan, serta manajemen kelas yang

efektif. Penyelenggaraan pelatihan yang baik memastikan bahwa peserta dapat mengikuti pelatihan dengan lancar dan mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang materi yang diajarkan.

3). Evaluasi Pelatihan

Evaluasi pelatihan merupakan aspek penting dalam penjaminan mutu yang bertujuan untuk menilai efektivitas pelatihan. Evaluasi dilakukan secara berkala dan mencakup penilaian terhadap peserta, metode pengajaran, dan instruktur. Hasil evaluasi digunakan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam pelaksanaan pelatihan serta memberikan umpan balik yang konstruktif untuk perbaikan di masa mendatang.

4). Hasil Penyelenggaraan Pelatihan

Hasil penyelenggaraan pelatihan meliputi pencapaian tujuan pelatihan dan peningkatan kompetensi peserta. Aspek ini mencakup analisis terhadap hasil evaluasi peserta, pencapaian kompetensi yang diharapkan, dan dampak pelatihan terhadap kinerja peserta di lingkungan kerja. Hasil penyelenggaraan pelatihan yang baik menunjukkan bahwa pelatihan dasar CPNS BerAKHLAK berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

5). Pembiayaan Pelatihan

Pembiayaan pelatihan merupakan aspek penting yang mencakup pengelolaan dana yang dialokasikan untuk pelatihan. Aspek ini mencakup perencanaan anggaran, penggunaan dana yang efektif dan efisien, serta pelaporan keuangan yang transparan. Penjaminan mutu dalam pembiayaan pelatihan memastikan bahwa dana yang tersedia digunakan dengan tepat untuk mendukung pelaksanaan pelatihan yang berkualitas.

6). Sarana Pendukung Program Pelatihan

Sarana pendukung program pelatihan meliputi fasilitas fisik dan infrastruktur yang digunakan selama pelatihan. Aspek ini mencakup

ketersediaan ruang kelas yang memadai, peralatan pembelajaran, teknologi pendukung, serta lingkungan belajar yang kondusif. Penjaminan mutu pada aspek ini memastikan bahwa sarana pendukung yang tersedia dapat memenuhi kebutuhan peserta dan mendukung proses pembelajaran secara optimal.

2.2. Waktu

Pelaksanaan penjaminan mutu pelatihan dasar CPNS BerAKHLAK di Kampus Badan Pengembangan Sumberdaya Manusia Daerah (BPSDMD) Provinsi Nusa Tenggara Timur dilaksanakan mulai tanggal 4 Juni 2023 hingga 9 Agustus 2023.

2.3. Angkatan dan Peserta

Pelatihan Dasar CPNS Angkatan 221 dengan jumlah peserta sebanyak 40 orang peserta

2.4. Pelaksanaan

Rangkaian kegiatan penjaminan mutu ini akan mencakup beberapa tahapan utama yang dirancang untuk memastikan bahwa seluruh proses pelatihan dilaksanakan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dan mencapai hasil yang diharapkan.

Tahap 1: Persiapan dan Perencanaan (1 Juni - 7 Juni 2023)

Pada tahap ini, tim penjaminan mutu akan melakukan pengecekan terkait persiapan pelaksanaan pelatihan yang mencakup kurikulum, penjadwalan kegiatan, dan pemilihan metode pembelajaran. Selain itu, persiapan juga mencakup pengaturan logistik, termasuk pemesanan ruang kelas, peralatan, dan sumber daya yang diperlukan untuk mendukung pelaksanaan pelatihan.

Tahap 2: Pelaksanaan Pelatihan (08 Juni - 15 Juni 2023)

Pelatihan dasar CPNS BerAKHLAK akan dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Selama tahap ini, peserta akan mengikuti sesi pelatihan yang meliputi pembelajaran tatap muka, e-learning, dan simulasi. Instruktur yang berkompeten akan memimpin sesi ini, memastikan bahwa peserta mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang materi yang diajarkan.

Tahap 3: Monitoring dan Evaluasi Interim (17 Juni - 16 Juli 2023)

Selama periode ini, tim penjaminan mutu akan melakukan monitoring terhadap pelaksanaan pelatihan untuk memastikan bahwa semua kegiatan berjalan sesuai dengan rencana. Evaluasi interim akan dilakukan untuk menilai efektivitas metode pengajaran dan partisipasi peserta. Umpan balik dari peserta dan instruktur akan dikumpulkan untuk perbaikan yang diperlukan.

Tahap 4: Evaluasi Akhir dan Penyusunan Laporan (1 Agustus - 10 Agustus 2023)

Tahap akhir ini mencakup evaluasi komprehensif terhadap seluruh proses pelatihan. Penilaian terhadap hasil pelatihan, termasuk pencapaian kompetensi peserta, akan dilakukan. Berdasarkan hasil evaluasi, tim penjaminan mutu akan menyusun laporan yang mencakup temuan, analisis, dan rekomendasi untuk perbaikan di masa mendatang. Laporan ini akan menjadi dasar untuk peningkatan kualitas pelatihan dasar CPNS BerAKHLAK di masa yang akan datang.

2.5. Media dan Teknik yang Digunakan

Media yang Digunakan dalam Penjaminan Mutu

1). Learning Management System (LMS) SIPIJAR

Adalah sistem manajemen pembelajaran yang mengatur seluruh aktivitas pembelajaran dan penilaian, yang berfungsi memfasilitasi penyimpanan dan pengelolaan konten pembelajaran, serta melacak perkembangan peserta dalam mengikuti pelatihan.

2). Survey Online dan Formulir Elektronik

Alat survei digital seperti Google Forms untuk mengumpulkan umpan balik dan penilaian dari peserta, yang berfungsi sebagai media pengumpulan data umpan balik secara cepat dan efisien, sehingga memungkinkan analisis data secara real-time dan penyusunan laporan evaluasi.

3). Aplikasi Media Sosial

Aplikasi media sosial yang digunakan seperti Whatsapp, Telegram untuk memfasilitasi komunikasi, pengumpulan umpan balik, dan monitoring pelatihan.

Memberikan kemudahan akses bagi peserta dan instruktur untuk berinteraksi, serta memudahkan penyebaran informasi dan pengumpulan data evaluasi.

4. Video Conference Tools

Alat komunikasi seperti Zoom, atau Google Meet untuk sesi tatap muka virtual dan monitoring pelatihan, yang berfungsi dalam pelaksanaan sesi pelatihan dan evaluasi secara virtual, serta mendukung interaksi langsung antara peserta dan instruktur.

2.6. Teknik yang Digunakan dalam Penjaminan Mutu

1). Audit Internal

Proses peninjauan dan evaluasi internal terhadap seluruh aspek pelatihan. Dalam prosesnya dilakukan identifikasi kekuatan dan kelemahan dalam pelaksanaan pelatihan, serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan.

2). Kuesioner dan Survei Evaluasi

Penggunaan kuesioner dan survei untuk mengumpulkan data dari peserta tentang kualitas pelatihan. Kuisisioner dan survei evaluasi digunakan untuk mengumpulkan umpan balik peserta secara sistematis untuk mengevaluasi efektivitas metode pembelajaran dan kepuasan peserta.

3). Observasi Langsung

Pengamatan langsung oleh tim penjaminan mutu selama proses pelatihan berlangsung. Observasi dilakukan untuk memastikan bahwa pelatihan dilaksanakan sesuai dengan rencana dan standar yang telah ditetapkan.

4). Focus Group Discussion (FGD)

Diskusi kelompok terfokus dengan tim penjaminan mutu, penyelenggara, peserta dan instruktur untuk mengevaluasi pelaksanaan pelatihan, untuk mendapatkan umpan balik mendalam mengenai pengalaman peserta dan masukan untuk perbaikan program pelatihan.

5). Analisis Data dan Pelaporan

Pengumpulan, analisis, dan penyajian data hasil evaluasi dalam bentuk laporan.

Didalamnya hasil identifikasi tren, pola, dan area yang memerlukan perbaikan berdasarkan data evaluasi yang dikumpulkan.

Bab III. Temuan dan Pembahasan

Beberapa temuan yang diperoleh selama proses monitoring penyelenggaraan Pelatihan Dasar CPNS Angkatan 221 di BPSDMD Provinsi NTT adalah:

Tabel 1. Temuan dan Pembahasan Tindak Lanjut

No.	Temuan	Pembahasan Tindak Lanjut
1.	Ketersediaan air di kamar mandi asrama khususnya pada hari Sabtu dan Minggu	Petugas khusus yang bertanggung jawab melakukan pengisian dan pembukaan saluran air tetap masuk kantor dan melaksanakan tugasnya
2.	Kondisi Air Conditioning (AC) di dalam kelas, saat pembelajaran beranjak siang sd sore suhu tidak optimal dingin	Perlu dilakukan pembersihan AC secara berkala dan penambahan/penggantian unit AC yang sudah tidak optimal dalam proses pendinginan ruang kelas
3.	Kelengkapan sarana dan prasarana pembelajaran (Lembar balik, spidol dll)	Sebelum pembelajaran dimulai agar panitia, petugas mengecek semua kebutuhan dan kelengkapan sarana/prasarana pembelajaran mulai dari Audio (mic dan baterai), fungsi kabel projector, lembar balik beserta kertasnya, alat tulis dll
4.	Alokasi waktu saat pelaksanaan Simulasi Kesiapsiagaan Bela Negara yang melewati waktu istirahat malam	Penyelenggara agar melakukan control dalam pelaksanaan simulasi kesiapsiagaan bela negara dan mengikatkan mengenai alokasi waktu pembelajaran
5.	Kesigapan panitia dan pendamping kehadiran saat Simulasi Kesiapsiagaan Bela Negara	Penyelenggaraan memastikan kehadiran panitia dan pendamping pada jam yang telah disepakati

Bab IV. Hasil Survei

Dalam pelaksanaan Penjaminan Mutu, dilakukan survei terkait persepsi peserta terhadap penyelenggaraan Pelatihan secara keseluruhan, dari layanan registrasi, proses pembelajaran, pembelajaran lapangan, sarana dan prasarana, konsumsi, hingga pelayanan petugas. Peserta juga melakukan penilaian terhadap pengampu materi pada Pelatihan. Secara rata-rata, hasil evaluasi tersebut tampak pada tabel berikut:

4.1. Evaluasi Penyelenggaraan Pelatihan

Tabel 2. Evaluasi Penyelenggaraan Latsar

No.	Indikator	Nilai Rata-Rata	Kategori
1	Kelengkapan Informasi Jadwal Pelatihan & Informasi Pelatihan lainnya :	89,50	Memuaskan
2	Kelengkapan Sarana informasi Pelatihan	88,21	Memuaskan
3	Ketersediaan dan kebersihan asrama, ruang kelas, ruang makan, perpustakaan dan toilet	81,79	Memuaskan
4	Ketersediaan dan kualitas sarana pendukung pembelajaran (LCD/Proyektor, Flipchart, papan tulis, sound system, lighting)	90,95	Memuaskan
5	Ketersediaan dan kualitas sarana pembelajaran terkait Teknologi Informasi (Wi-Fi, e-learning, e- mailing list)	86,95	Memuaskan
6	Ketersediaan, kebersihan dan keberfungsian fasilitas (olahraga, kesehatan, tempat ibadah, sarana lainnya)	87,82	Memuaskan
7	Ketersediaan dan kualitas literatur di perpustakaan	72,45	Memuaskan
8	Kecukupan Gizi dari menu yang dihidangkan	70,45	Memuaskan
9	Kebersihan dalam penyajian makanan	78,82	Memuaskan
10	Sopan santun dan keramahan petugas	89,77	Memuaskan
11	Responsif terhadap kebutuhan dan keluhan peserta	83,00	Memuaskan
Nilai Total Rata-rata Kelas		83,61	Memuaskan

4.2. Evaluasi Pengampu Materi

Tabel 3. Evaluasi Pengampu Materi

No.	Nama Pengampu Mata Pelatihan	Penguasaan Materi :	Sistematika Penyajian dan Menyajikan	Penggunaan Metode dan Sarana Pelatihan :	Sikap dan Perilaku	Cara Menjawab Pertanyaan dari Peserta	Pemberian Motivasi Kepada Peserta :	Ketepatan Waktu dan Kehadiran	Penggunaan Bahasa :	Kerapihan Berpakaian :	Kerjasama antar Widyaiswara (khusus pengajar dalam tim)	Total Rata-Rata	Katagori
1	Agnes Bau, S.IP	93,63	92,39	92,15	93,95	93,32	95,65	95,85	93,89	95,00	94,19	94,00	Sangat Memuaskan
2	Andreas Painli Jala, S.Fil, M.Sc	92,98	92,18	93,05	93,44	94,17	93,91	95,15	95,04	95,55	94,30	93,98	Sangat Memuaskan
3	Baswara Anindita, ST	96,16	95,37	95,35	94,38	95,38	95,67	95,24	95,69	96,51	94,86	95,46	Sangat Memuaskan
4	Daud Amarato D, S.Pt, M.Si	96,46	95,77	95,51	95,77	96,06	96,20	95,77	95,99	96,33	96,04	95,99	Sangat Memuaskan
5	Dra. Rambu Kareri Emu, M.Si	95,57	95,47	95,40	96,02	95,79	96,87	95,47	95,57	96,21	95,55	95,79	Sangat Memuaskan
6	Drs. Heroyce Anabuni	94,18	93,74	93,89	94,24	94,37	94,29	94,32	94,00	93,87	94,13	94,10	Sangat Memuaskan
7	Drs. Yohan Bunmo Loban, M.Si	93,84	93,14	93,47	94,83	94,44	94,89	95,37	95,00	95,03	94,90	94,49	Sangat Memuaskan
8	Editrudis Natalisa, S.ST, M.Pd	94,98	94,93	95,16	95,67	95,60	96,05	95,56	95,84	96,07	95,46	95,53	Sangat Memuaskan
9	Emanuel Sirade, S.Fil	94,41	93,50	94,01	94,96	93,93	94,26	100,56	94,47	94,77	94,31	94,92	Sangat Memuaskan

10	Felki M. Salukh, SE, M.Si.	94,75	94,88	94,65	95,39	94,89	95,13	95,47	95,39	95,85	95,91	95,23	Sangat Memuaskan
11	Flafianus Dua, S.Fil,MM	92,10	93,03	92,43	93,41	93,93	94,07	92,17	93,66	94,51	93,35	93,27	Sangat Memuaskan
12	Gregorius Mau Tae, S. Fil	93,41	93,61	93,51	94,33	93,69	94,51	93,15	94,40	93,74	94,44	93,88	Sangat Memuaskan
13	Henderina Sintinche Laiskodat, SP, M.Si	93,97	93,65	93,53	94,56	94,75	94,47	95,53	94,84	95,41	95,13	94,58	Sangat Memuaskan
14	Hengky Jemy Hailitik, S.Sos, M.Pd	98,33	98,33	99,33	99,33	99,00	99,33	99,33	99,33	99,00	99,33	99,07	Sangat Memuaskan
15	Ir. Jeane Netty Dethan	85,25	86,50	89,00	89,00	89,00	89,00	91,25	91,25	91,25	89,00	89,05	Sangat Memuaskan
16	Ir. Raden Agung Eko Pitono, MT	95,10	94,15	94,18	94,40	94,78	95,46	94,84	93,99	95,13	94,46	94,65	Sangat Memuaskan
17	Ivvone Lutu Edo, S.ST, M.Si	89,52	89,10	88,10	92,81	90,16	90,97	88,13	91,94	92,42	92,47	90,56	Sangat Memuaskan
18	Jakob Bengngu, SH	93,87	93,33	91,05	94,15	93,69	94,00	94,69	94,05	95,13	94,28	93,82	Sangat Memuaskan
19	Johanna E. Lisapaly, SH, M.Si	94,00	95,00	94,00	95,00	95,00	95,00	97,00	95,00	96,00	95,00	95,10	Sangat Memuaskan
20	Johny C. M. Lapuisaly, SE, MM	96,76	97,09	97,22	97,81	97,34	97,66	97,74	97,28	97,80	97,41	97,41	Sangat Memuaskan
21	Katarina Nikmat, SE, M.AP	95,31	95,16	95,71	95,87	94,03	95,95	94,92	95,18	95,05	94,87	95,21	Sangat Memuaskan

22	Mariance Pellokila, S.Pt, M.Si	94,04	92,84	93,19	95,28	94,44	94,81	94,22	94,79	95,56	94,59	94,38	Sangat Memuaskan
23	Mayantri Christina Pellokila, SE,MM	95,03	95,06	95,26	96,20	95,56	95,77	95,21	95,77	96,19	96,09	95,61	Sangat Memuaskan
24	Micael Johan S. Takesan, SKM, M.Si	97,02	96,78	96,92	96,69	97,27	97,45	97,29	96,16	97,10	97,10	96,98	Sangat Memuaskan
25	Noldy Hosea Pellokila, S.Sos, MM,CRMO	95,05	94,34	94,74	95,62	95,27	95,54	94,98	95,42	96,14	95,29	95,24	Sangat Memuaskan
26	Nurul Khasanah, SE	95,09	94,42	94,07	96,00	95,14	95,44	95,79	95,77	96,40	95,12	95,32	Sangat Memuaskan
27	Nyai Menten Achyari, SE	82,00	83,00	83,00	85,00	84,00	85,00	83,00	84,00	84,00	83,00	83,60	Memuaskan
28	Paulus Kolo, S.Fil, M. Fil	92,50	92,50	90,00	95,00	92,50	92,50	91,00	91,50	92,50	92,50	92,25	Sangat Memuaskan
29	Rokiyah, SE, M.Si	94,05	92,76	91,95	92,66	93,79	93,39	93,50	93,32	92,66	92,76	93,08	Sangat Memuaskan
30	Stefanus Seo, S.Fil, MPA	94,45	93,00	93,55	95,39	94,03	93,24	94,45	94,64	95,73	95,12	94,36	Sangat Memuaskan
31	Titik Kristinawati, S.Pd,I. MA	96,29	96,17	96,19	96,44	96,31	96,37	96,29	96,31	96,47	96,29	96,31	Sangat Memuaskan
32	Wilhelmus Dwi Soge, SE, MT	95,90	95,06	95,13	96,38	96,19	96,48	96,44	96,31	96,33	96,74	96,10	Sangat Memuaskan
33	Yohanes Ali, SH,MM	93,84	93,18	93,18	94,18	93,77	93,43	95,63	94,18	94,87	93,87	94,01	Sangat Memuaskan

34	Yohanes G. Wayan Touwala, ST	93,30	93,56	93,12	94,11	93,65	94,70	94,26	94,09	95,51	94,31	94,06	Sangat Memuaskan
	Total Rata- Rata	93,92	93,62	93,56	94,66	94,27	94,63	94,69	94,53	95,00	94,48	94,34	Sangat Memuaskan

Bab V. Penutup

5.1. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil evaluasi, penyelenggaraan pelatihan secara umum telah menunjukkan kinerja yang **memuaskan**, dengan nilai total rata-rata **83,61** yang terdiri dari aspek penilaian Kelengkapan Informasi Jadwal Pelatihan & Informasi Pelatihan Lainnya, Kelengkapan Sarana Informasi Pelatihan, Ketersediaan dan Kebersihan Asrama, Ruang Kelas, Ruang Makan, Perpustakaan, dan Toilet, Ketersediaan dan Kualitas Sarana Pendukung Pembelajaran, Ketersediaan dan Kualitas Sarana Pembelajaran Terkait Teknologi Informasi, Ketersediaan, Kebersihan, dan Keberfungsian Fasilitas Lainnya, Fasilitas olahraga, kesehatan, tempat ibadah, dan lainnya, Ketersediaan dan Kualitas Literatur di Perpustakaan, Kecukupan Gizi dari Menu yang Dihidangkan, Kebersihan dalam Penyajian Makanan, Sopan Santun dan Keramahan Petugas, Responsif terhadap Kebutuhan dan Keluhan Peserta;
2. Selain itu, penilaian terhadap pengajar telah menunjukkan kinerja yang **sangat memuaskan**, dengan nilai total rata-rata **94,34**, hal ini menunjukkan bahwa pengajar telah memenuhi atau bahkan melampaui harapan peserta dalam hal penyampaian materi dan interaksi dengan peserta.

5.2. Rekomendasi

Berikut adalah rekomendasi terkait temuan-temuan yang ada:

1. Menetapkan petugas khusus yang bertanggung jawab atas pengisian dan pembukaan saluran air, dengan jadwal yang mencakup hari Sabtu dan Minggu dan dibuatkan jadwal piket yang jelas dan terkoordinasi dengan baik untuk menjaga ketersediaan air di kamar mandi asrama.
2. Lakukan pemeliharaan dan pembersihan AC secara berkala, setidaknya setiap tiga bulan sekali. Selain itu, lakukan evaluasi terhadap kondisi AC dan pertimbangkan untuk menambah unit AC baru atau mengganti unit yang sudah tidak optimal untuk memastikan suhu ruangan tetap nyaman selama proses pembelajaran.
3. Membentuk tim panitia atau petugas yang bertanggung jawab untuk memeriksa kelengkapan sarana dan prasarana sebelum pembelajaran dimulai meliputi semua kebutuhan seperti audio (mic dan baterai), kabel proyektor, lembar balik, alat tulis, dan lainnya tersedia dan dalam kondisi baik.

4. Penyelenggara harus lebih ketat dalam mengatur jadwal acara Api Semangat Bela Negara dan memastikan kegiatan selesai tepat waktu. Jika perlu, dibuatkan panduan yang jelas mengenai batasan waktu istirahat dan berkomunikasi dengan semua pihak terkait untuk menyesuaikan jadwal kegiatan.
5. Penyelenggara harus memastikan kehadiran panitia dan pendamping sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Jika diperlukan dibuatkan sistem absensi untuk memastikan semua panitia dan pendamping hadir tepat waktu dan siap mendukung jalannya kegiatan.